

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini membawa perubahan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh setiap perusahaan/pertokoan, terutama yang menyangkut dunia informasi. Sarana informasi yang canggih akan menunjang kecepatan dan ketetapan penyajian informasi dan dapat membantu semua pihak dalam rangka penyelesaian tugas guna mencapai tujuan yang ditetapkan.

Dalam Era globalisasi kemajuan dalam bidang komputer khususnya di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dalam suatu perusahaan/pertokoan atau organisasi penggunaan komputer memang diperlukan untuk membantu kegiatan dipertokoan contohnya dalam bidang penjualan. Hal ini sangat dirasakan dampaknya, karena bidang penjualan mempunyai volume kerja yang cukup besar dalam mengatur keluar masuknya voucher dan aksesoris serta dalam penghitungan jumlah voucher dan aksesoris dan penentuan harga voucher dan aksesoris. Untuk itu dibutuhkan data-data yang tepat dan akurat agar tidak terdapat kesalahan dalam menyusun laporan.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisis data – data tentang penjualan yang ada, dan diharapkan dapat dibuat perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan toko agar dapat membantu pekerjaan – pekerjaan toko. Oleh karena itu penulis mengambil judul “RANCANGAN SISTEM PENJUALAN TUNAI PADA MARTINI CELL”.

2. Masalah

Masalah yang dihadapi oleh MARTINI CELL adalah :

- a. Sering terjadinya kesalahan dalam penghitungan penjualan voucher dan aksesoris tiap bulan maupun tahunan.

- b. Sulitnya untuk mengontrol banyaknya jumlah penjualan. Dimana untuk penyimpanan data – data penjualan masih banyak menggunakan kertas dan buku – buku.
- c. Pada pendataan penjualan pencatatan dilakukan dengan manual ini cenderung terjadinya kesalahan.

3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan dalam Tugas Akhir ini diharapkan dapat membantu MARTINI CELL dalam memperbaiki sistem yang ada dengan harapan pengolahan dan penyajian informasi penjualan tunai yang selama ini dilakukan secara manual dapat dipermudah dengan dibuatnya rancangan sistem informasi yang terkomputerisasi.

Dengan adanya sistem komputerisasi, maka diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan sebagai berikut :

- a. Membantu mempermudah pekerjaan Staf/Karyawan untuk mengetahui setiap voucher dan aksesoris yang ada.
- b. Dapat memperoleh data yang akurat dan mempercepat proses penjualan.
- c. Mempercepat waktu dalam proses pembuatan laporan dengan memberikan informasi yang cepat dan tepat waktu.

4. Batasan Masalah

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka pada tugas perancangan sistem ini penulis membatasi masalah sekaligus mempersempit ruang lingkup dalam melakukan pembahasan. Penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya pada sistem Penjualan secara tunai yang meliputi proses penjualan voucher dan aksesoris

Sedangkan untuk proses penjualan pulsa elektrik tidak penulis bahas dalam penulisan ini.

5. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dan mempermudah penyusunan laporan ini, penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data, adapun metode pendekatan atau penelitian yang digunakan antara lain :

a. Observasi

Melakukan observasi pengamatan lapangan yaitu melihat langsung terhadap objek atau kegiatan rutin sehari – hari berkenaan dengan proses administrasi, mempelajari bentuk dokumen – dokumen yang digunakan dan laporan yang dihasilkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

b. Interview

Melakukan wawancara secara lisan kepada pihak yang bersangkutan dengan alur permasalahan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan bahan penulisan yang mungkin tidak terpantau dan lepas dari pengamatan, terutama menyangkut hal – hal yang tidak rutin yang lebih banyak pertimbangan kearah perbaikan dari proses yang ada.

c. Kepustakaan

Dengan mencari data pada dokumen administrasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diambil. Bahan penulisan ini juga mempelajari dan mengumpulkan bahan – bahan petunjuk yang dapat menunjang tersusunnya TA ini.

d. Analisa dan Perancangan Sistem

1) Analisa sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan Analisa Object Oriented. Pendekatan Object Oriented dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem yang Object Oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

a) Menganalisa sistem yang ada, yaitu memahami proses bisnis sistem yang sedang berjalan guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada.

b) Analisa dokumen, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan, guna memahami kebutuhan akan dokumen-dokumen baru.

Penulis menggunakan beberapa diagram *Unified Modeling Language* (UML) sebagai alat bantu dalam menganalisis system untuk mendeskripsikan proses bisnis yang sedang berjalan serta mendeskripsi konsep system baru yang akan dikembangkan dimana sistem baru tersebut tentunya dapat memberikan solusi-solusi dari permasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan sistem. Beberapa system tersebut adalah:

- (1) Activity Diagram
- (2) Analisa Sokumen Keluaran
- (3) Analisa Dokumen Masukan
- (4) Usecase Diagram
- (5) Deskripsi Usecase Diagram

2) Perancangan Sistem

Alat bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah :

- a) ERD
- b) Logical Record Structure (LRS)
- c) Tabel/Relasi
- d) Spesifikasi Basis Data
- e) Rancangan Dokumen Keluaran
- f) Rancangan Dokumen Masukan
- g) Rancangan Layar Program
- h) Sequence Diagram
- i) Class Diagram (Entity Class)

6. Sistematika Penulisan

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab. Keseluruhan bab ini berisi uraian tentang usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian berikut ini adalah uraian singkat mengenai bab-bab tersebut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup/batasan masalah, metoda penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, analisa sistem, perancangan sistem, konsep dasar berorientasi obyek (object-oriented), analisa dan perancangan berorientasi obyek dan konsep dasar sistem penjualan serta teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan sistem yang akan dibahas.

BAB III : ANALISA SISTEM

Bab ini berisi tentang tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa proses sistem berjalan yang digambarkan dalam activity diagram, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, package diagram, use case sistem usulan dan deskripsi use case.

BAB IV : RANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan secara rinci rancangan sistem yang akan diusulkan. Rancangan tersebut terdiri dari rancangan basis data yaitu Entity Relationship Diagram (ERD), Transformasi D-ER ke LRS, Logical Record Structure (LRS), Normalisasi, Spesifikasi Basis Data, rancangan kode, rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan antar muka yang terdiri dari struktur tampilan

dan rancangan layar serta sequence diagram dan rancangan class diagram yang terdiri dari entity class, boundary class dan control class.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan juga saran-saran dari penulis.